

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN *LEARNING ENGLISH LESSONS BOOK 1 FOR FIRST GRADE STUDENTS OF JUNIOR HIGH SCHOOL* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SANTRI PADA MATA PELAJARAN *ENGLISH LESSONS* KELAS VII PADA PONDOK PESANTREN MODERN ALKAUTSAR ASKANDARIYAH SUMBERSARI, SRONO, BANYUWANGI.

A.M Fathulloh

Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Fatulloh.17010024023@mhs.unesa.ac.id

Utari Dewi

Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Utaridewi@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian Pengembangan Modul Pembelajaran *Learning English Lessons Book 1 For First Grade Students of Junior High School* didasari atas dibutuhkannya sumber belajar untuk mata pelajaran *English Lessons* kelas VII di Pondok Pesantren Modern ALKAUTSAR Askandariyah Summersari, Srono, Banyuwangi. Modul ini dikembangkan untuk meningkatkan hasil belajar santri kelas VII dalam memenuhi kompetensi yang telah ditentukan oleh kurikulum internal *Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyah* yaitu, 1) Dapat membaca (*Reading*) atas materi yang diajarkan, 2) Dapat menjelaskan (*Explanating*) atas materi yang diajarkan dan 3) Dapat memberikan contoh (*Exampling*) atas materi yang diajarkan. Mata pelajaran *English Lessons* merupakan mata pelajaran internal di Pondok Pesantren Modern ALKAUTSAR Askandariyah yang bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan bahasa Inggris secara linguistik kepada santri, adapun materi yang diajarkan berupa materi *Introduction* yang mengajarkan tata cara berkenalan dengan orang lain dan materi *Conversation* yang mengajarkan tata cara berinteraksi dengan orang lain dalam bahasa Inggris. Penelitian pengembangan modul pembelajaran ini dilaksanakan dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri atas tahapan-tahapan *Analyze, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation*. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa hasil uji kelayakan oleh ahli materi, ahli desain pembelajaran dan ahli pengembangan modul mendapatkan presentase 100% sehingga hasil tersebut masuk kepada kategori sangat layak. Kemudian pada hasil uji efektivitas didapatkan hasil $t_{tabel} = ,7272 > 1,717$ Sehingga dapat ditarik kesimpulan dari data hasil belajar dengan menggunakan media modul pembelajaran pada mata pelajaran *English Lessons* kelas VII di Pondok Pesantren Modern ALKAUTSAR Askandariyah Summersari, Srono, Banyuwangi telah mengalami peningkatan sehingga media modul tersebut dapat dinyatakan efektif dalam pembelajaran.

Kata Kunci : Pengembangan, Modul Pembelajaran, *ENGLISH LESSONS*

ABSTRACT

The development research of *Learning English Lessons Book 1 For First Grade Students of Junior High School* learning module based on a need for learning resources for the English Lessons subject for 7th Grade of junior high school in Pondok Pesantren Modern ALKAUTSAR Askandariyah Summersari, Srono, Banyuwangi. This module is developed to improve the learning outcomes of 7th graders in order to master the specified competencies that have been determined by *Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyah* internal curriculum. Competencies in question are 1) able in reading the taught subjects, 2) able in explaining the taught subjects and 3) able in exemplifying the taught subjects. The English Lessons are internal subjects at Pondok Pesantren Modern ALKAUTSAR Askandariyah which aim to develop the linguistic knowledge of English for students, the taught subjects are *Introduction* which teaches how to know other peoples and *Conversation* which teaches how to interact with other peoples in English. This module development research implemented with the ADDIE development model which consist of *Analyze, Design, Development, Implementation* and *Evaluation* phases. The results of the research that has been carried out shown that the results of the due diligence by subject experts, learning design experts and module development experts got a percentage of 100%, these results are included in the very feasible category. Then on the effectiveness test results obtained $t_{table} = .7272 > 1.717$ So it can be concluded from the learning outcomes data by using learning module media in 7th grade English Lessons at the Ponsok Pesantren Modern ALKAUTSAR Askandariyah Summersari, Srono, Banyuwangi has increased so that the media the module can be declared effective in learning.

Keywords: Development, Learning Module, English Lessons

PENDAHULUAN

Pesantren berasal dari kata santri yang ditambahi awalan “pe” dan akhiran “an” yang artinya adalah tempat para santri. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) santri berarti sekelompok orang yang mempelajari ilmu agama islam di suatu pondok pesantren dan bermukim didalamnya pada waktu tertentu. Antri berasal dari bahasa Tamil yang berarti guru mengaji (Jhon dalam Takdir 2018: 22). Pendapat lain mengatakan bahwa santri berasal dari istilah dalam bahasa India *Shastri* yang berarti orang-orang yang memahami *Shastra* (Berg dalam takdir 2018: 22). *Shastra* berarti buku-buku suci agama hindu, buku-buku agama atau buku-buku ilmu pengetahuan.

Lembaga dalam KBBI berarti suatu badan organisasi yang tujuannya melakukan suatu penyelidikan keilmuan atau melakukan suatu usaha. Adapun sistem pendidikan pesantren atau pendidikan diniyah adalah pendidikan yang dilaksanakan dengan menggunakan sumber belajar kitab – kitab

kuning karya para ulama terdahulu yang terkandung intisari dari *al – Quran* dan *al – Hadits* didalamnya atau pembelajaran yang subjeknya adalah materi tentang keilmuan agama islam atau *Dirasah al – Islamiyah*.

Undang – undang No. 18 Tahun 2019 tentang Pesantren Pasal 1 Ayat 2 yang berbunyi “Pendidikan Pesantren adalah pendidikan yang diselenggarakan oleh Pesantren dan berada di lingkungan Pesantren dengan mengembangkan kurikulum sesuai dengan kekhasan Pesantren dengan berbasis kitab kuning atau dirasah islamiah dengan pola pendidikan muallimin”.

Kurikulum sistem pendidikan pesantren adalah kurikulum dengan model subjek akademik yang berdasarkan atas aliran filsafat pendidikan klasik yaitu Perennialisme dan Esensialisme. Kurikulum sistem pendidikan pesantren mengedepankan penguasaan ilmu pengetahuan keagamaan islam oleh santri, daripada bakat dan minat santri sebagai

siswa. Ilmu pengetahuan tersebut didapat dari kitan-kitab kuning atau kitab-kitab pengetahuan islam. Disebut dengan pola pendidikan muallimin karena pada kurikulum pendidikan pesantren peran guru sangat penting, guru atau disebut juga dengan ustaz atau mu'alim menguasai seluruh ilmu pengetahuan islam dari kitab-kitab kuning tersebut dan memiliki peran untuk menyampaikannya kepada santri yang belum mengetahui ilmu pengetahuan islam tersebut. Ustaz atau mu'alim mendapatkan ilmu dari gurunya atau dari kiai yang memimpin pesantren, oleh karena itu peran seorang guru pada sistem pendidikan pesantren sangatlah penting sehingga timbulah hierarki antara guru dan siswa yang jelas pada sistem pendidikan ini (Takdir 2017: 21).

Pondok Pesantren Modern ALKAUTSAR Askandariyah di Desa Sumber Sari, Kecamatan Srono, Kabupaten Banyuwangi adalah pesantren yang didirikan oleh alm. KH. Nurhamid Askandar pada 1993 dan dilanjutkan kepemimpinannya oleh Ny. Hj. Hikmatul Fauziah pada tahun 2022 menerapkan pola pendidikan *mu'allimin* pada unit pendidikan formal yaitu MTs ALKAUTSAR yang disebut dengan kurikulum *Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyah*.

Kurikulum *Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyah* adalah kurikulum internal yang dikembangkan oleh alm. KH. Nurhamid Askandar, diterapkan pada seluruh unit pendidikan Pondok Pesantren Modern ALKAUTSAR Askandariyah yang dilaksanakan berdampingan dengan kurikulum yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) serta Kementerian Agama (KEMENAG) Republik Indonesia. Kurikulum *Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyah* adalah kurikulum yang dikembangkan untuk melaksanakan program pembelajaran ilmu pengetahuan keagamaan islam dan ilmu pengetahuan kebahasaan Arab dan Inggris.

Sebagai kurikulum yang menjalankan pola *mu'allimin*, kurikulum

Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyah memiliki ciri-ciri yang khas antara lain mengedepankan penguasaan ilmu pengetahuan daripada bakat, minat santri sebagai peserta didik dan guru atau *mu'alim* yang menguasai seluruh ilmu pengetahuan dan memiliki peran untuk menyampaikannya kepada santri yang belum mengetahui ilmu pengetahuan dan kedudukan ustad atau *mu'alim* sebagai guru karena dianggap sebagai pewaris ajaran dan keilmuan yang diajarkan secara turun temurun. Pola pendidikan muallimin bertujuan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar muatan lokal yang memuat ilmu pengetahuan pengembangan bahasa arab sebagai sarana mempelajari kitab suci al-Quran dan kitab – kitab kuning serta bahasa inggris sebagai sarana mempelajari informasi yang menggunakan bahasa komunikasi internasional.

Kurikulum *Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyah* memuat mata pelajaran dalam dua kategori, yaitu kategori ilmu pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan pengembangan bahasa. Mata pelajaran kategori ilmu pengetahuan agama meliputi *Aqidatul Awam, Khulasatu Nur al – Yaqin, Fiqh Wadiah, Mabad'ul Fiqh, Fathul Qorib, Bulughul Marom, Akhlaqul Banin, Akhlakul Banat* dan *Ta'limul Muta'alim*. Dan untuk mata pelajaran kategori pengembangan bahasa meliputi *al – Imla'u, ad – Durusu al – Lughotu, Nahwu al – Jurumiyahi, Nahwu al – Imrithi, as – Shrofu, al – Muthola'atu dan al – Balaqhotu* untuk bahasa Arab dan *English Lessons* untuk bahasa inggris.

Mata pelajaran *English Lessons* tidak memiliki kitab – kitab karya ulama – ulama termashur atau buku pelajaran tetap sebagai sumber belajar bagi para santri, sehingga *mu'allim* menggunakan buku atau modul bahasa inggris yang beredar bebas di pasaran. Keadaan tersebut mengakibatkan tidak tercapainya kondisi yang diharapkan yaitu tidak tercapainya kompetensi yang telah ditetapkan oleh kurikulum *Kulliyatul Mu'allimin al – Islamiyah* bagi santri untuk

mata pelajaran *English Lessons* sehingga hasil belajar tidak maksimal.

Kompetensi yang telah ditetapkan oleh kurikulum *Kulliyatul Mu'alimin al – Islamiyah* pada mata pelajaran *English Lesson* bagi santri kelas VII tingkat menengah pertama adalah;

- 1) Dapat membaca (*Reading*) atas materi yang diajarkan
- 2) Dapat menjelaskan (*Explanating*) atas makna dan rumus materi yang diajarkan
- 3) Dapat memberikan contoh (*Examplng*) atas materi yang diajarkan

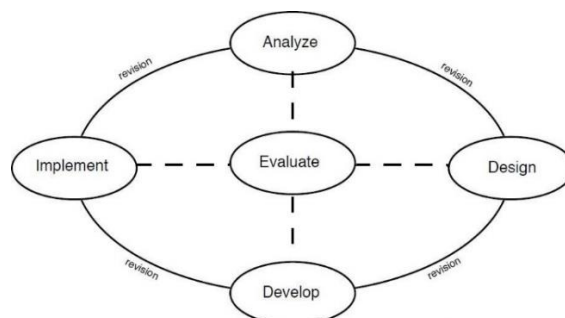
Dari wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada kepala sekolah *Madrasah Tsanawiyah ALKAUTSAR* dan guru mata pelajaran *English Lessons* yaitu Siti Romelah S.Pd. terungkap bahwa pada tahun ajaran 2020-2021 sebanyak 33 dari 40 santri kelas VII tidak dapat menguasai ketiga kompetensi dasar dan pada tahun 2021-2022 sebanyak 36 dari 40 santri tidak dapat menguasai ketiga kompetensi dasar yang telah ditetapkan, hal tersebut ditandai oleh banyaknya santri yang tidak dapat mencapai nilai minimal 80. Hasil tersebut diambil dari tes yang telah dikondisikan diluar kegiatan ujian tengah maupun ujian akhir semester oleh guru mata pelajaran pada tahun ajaran masing masing. Atas dasar permasalahan diatas, maka peneliti akan mengembangkan sebuah modul pembelajaran berupa buku teks sebagai sumber belajar cetak yang dapat digunakan oleh *mu'allim* untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk membantu tercapainya kompetensi dasar yang diharapkan oleh kurikulum *Kulliyatul Mu'allimin al – Islamiyah* kepada santri.

Modul pembelajaran dipilih karena merupakan solusi yang dapat diterapkan pada mata pelajaran internal di Pondok Pesantren Modern ALKAUTSAR Askandariyah karena tujuan modul pembelajaran adalah meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran di sekolah baik dari segi waktu, dana dan fasilitas untuk mencapai tujuan secara optimal (Kosasih 2021: 19) dan karakteristik modul

pembelajaran berupa 1) *Self Instruction* atau memuat instruksi pembelajaran mandiri, 2) *Self Contained* atau memuat seluruh materi pembelajaran yang dibutuhkan peserta didik, 3) *Stand Alone* atau dapat berdiri sendiri tanpa bantuan sumber atau media belajar lain, 4) *Adaptive* atau dapat beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan 5) *User Friendly* atau dapat digunakan oleh pengguna atau peserta didik dengan mudah (Daryanto 2013: 11) juga menjadi pertimbangan atas pengembangan modul pembelajaran bagi permasalahan pembelajaran di Pondok Pesantren Modern ALKAUTSAR Askandariyah karena para santri yang tinggal dipesantren tidak diperkenankan untuk menggunakan peralatan komunikasi elektronik berupa *Handphone*, *Smartphone* atau *Laptop* secara pribadi.

METODE

Model pengembangan yang digunakan untuk penelitian pengembangan modul pembelajaran *Learning English Lessons Book 1 For First Grade Students of Junior High School* adalah model pengembangan ADDIE. Pemilihan model ADDIE didasari atas pertimbangan bahwa model ini dikembangkan dengan sistematis dan berlandaskan teoretis desain pembelajaran, model ini disusun dengan program kegiatan yang berurutan secara sistematis untuk memecahkan masalah belajar terkait dengan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik (Tegeh 2014: 44). Model ADDIE terdiri atas lima tahapan untuk diimplementasikan dalam pengembangan produk berupa modul pembelajaran, yaitu tahap analisa, tahap perancangan, tahap pengembangan, tahap penerapan dan tahap evaluasi yang dilaksanakan pada tiap – tiap tahapan yang lain.



Gambar 1.1 Model Pengembangan ADDIE (Branch, 2009: 2)

Dilaksanakannya tahap evaluasi pada tahap – tahap yang lain memberikan dampak positif berupa meminimalisir tingkat kesalahan dan memaksimalkan kesesuaian produk modul pembelajaran dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Subjek uji coba dalam penelitian ini yakni : (1) Ahli materi dalam penelitian ini merupakan individu yang menjadi tenaga didik mata pelajaran *English Lessons* kelas VII MTs di Pondok Pesantren Modern ALKAUTSAR Askandariyah yang memiliki kompetensi untuk mengajar bahasa Inggris dengan kualifikasi pendidikan minimal S1 jurusan bahasa inggris. (2) Ahli desain pembelajaran ditinjau dari silabus kurikulum *Kulliyatul Mu'allimin al – Islamiyah* karena mata pelajaran *English Lesson* merupakan mata pelajaran internal Pondok Pesantren Modern ALKAUTSAR Askandariyah. (3) Ahli pengembangan modul pembelajaran dalam penelitian ini merupakan individu yang memiliki kompetensi untuk menilai dan mengevaluasi modul pembelajaran dengan kualifikasi minimal S2 Prodi Teknologi Pendidikan.

Subjek uji coba perorangan terdiri atas tiga individu peserta didik dan uji coba kelompok kecil terdiri atas lima individu peserta didik dari seluruh peserta didik kelas VII yang berjumlah dua puluh tiga individu peserta didik di Pondok Pesantren Modern ALKAUTSAR Askandariyah. Dalam pelaksanaan uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil akan diberikan angket guna mendapatkan saran produk hasil pengembangan untuk menambah masukan sebagai salah satu referensi dalam merevisi produk sebelum diuji coba lapangan. Subjek uji coba lapangan terdiri atas individu peserta didik kelas VII yang berjumlah dua puluh tiga individu peserta didik di Pondok Pesantren Modern ALKAUTSAR Askandariyah yang akan diberikan soal *post – test* untuk mengukur keefektifan modul pembelajaran dari hasil belajar setelah peserta didik menggunakan modul pembelajaran yang dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik sebelumnya juga diberikan *pre – test* sebelum menggunakan modul pembelajaran hasil pengembangan dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam desain penelitian pengembangan Modul akan menggunakan teknik desain *one group Pretest-Post Test* yang dapat dilakukan sebanyak dua kali yakni sebelum dilakukan eksperimen dan sesudah dilakuakn eksperimen. Observasi dilakukan sebelum eksperimen (O1) disebut pre test dan observasi dilakukan sesudah eksperiman (O2) dapat disebut post-test. Berikut ini merupakan pola desain One Group Pretest- Posttest :

O1 X O2

Keterangan :

O1 = Nilai pretest (Sebelum diberikan sumber belajar)

X = Perlakuan berupa pembelajaran menggunakan sumber belajar
O2 = Nilai posttest (Sesudah diberikan sumber belajar)

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian pengembangan modul pembelajaran ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif, teknik deskriptif kuantitatif dan analisis statistik inferensial uji-t. Teknik analisis deskriptif kualitatif berguna untuk mengolah data hasil peninjauan ahli materi, ahli desain pembelajaran dan ahli pengembangan modul pembelajaran. Analisis deskriptif kuantitatif berguna untuk mengolah data hasil angket kedalam bentuk presentase deskriptif. Teknik analisis statistik inferensial uji-t berguna untuk mengolah data hasil tes I atau pre-test dan tes II atau post-test (Tegeh 2014: 82).

TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data hasil angket akan diperoleh oleh ahli materi, ahli media serta peserta didik yang menjadi subjek uji coba, yang nantinya akan berguna untuk mengetahui kelayakan media yang akan dikembangkan dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka presentase
f = Frekuensi yang dicari
N = Jumlah frekuensi

Setelah diperolehnya hasil analisis dengan menggunakan rumus tersebut maka dapat digunakan mengetahui tingkat kelayakan modul cetak yang dikembangkan. Berikut merupakan tabel interpretasi skor.

Tabel kriteria pengukuran validasi produk
Tabel 2 Kriteria pengukuran validasi produk

Skor	Kriteria
0% - 20%	Tidak Baik Sekali
21% - 40%	Tidak Baik
41% - 60%	Kurang Baik
61% - 80%	Baik

Arikunto, (2013:319)

Apabila hasil kriteria yang telah dihitung diatas 61% maka media dapat dinyatakan layak serta dapat dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar. Namun apabila hasil kriteria dibawah angka 61% maka media yang dikembangkan belum layak digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, maka perlu adanya revisi pada produk.

Sedangkan data hasil tes dari pre-test serta post-test dapat dianalisis menggunakan rumus Uji-t maka akan dapat diketahui pengaruh sumber belajar yang telah digunakan efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berikut adalah rumus Uji-t :

$$t = \frac{MD}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}\right)}}$$

(Arikunto, 2013: 125)

Keterangan :

MD = Mean dari perbedaan pre test dengan post-test

- X_d = Deviasi masing-masing Subyek (d-MD)
- $\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi
- N = Subyek pada sampel
- d.b = ditentukan dengan $N - 1$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk akhir yang telah dihasilkan pada penelitian pengembangan ini berupa modul pembelajaran. Modul pembelajaran ini merupakan media yang berbentuk modul cetak yang digunakan untuk pembelajaran materi english lesson pada kelas VII di pondok pesantren modern alkautsar askandariyah sumpangsari, srono, banyuwangi. Adapun berikut ini merupakan langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam pengembangan produk, yaitu:

1. Tahap *Analyze* (Analisa)

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan analisa terhadap permasalahan yang terjadi, analisa terhadap kebutuhan santri sebagai peserta didik dan analisa terhadap materi yang sesuai dengan kompetensi. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan kegiatan interaksi langsung berupa observasi lapangan dan melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran dan menganalisa kebutuhan siswa kelas VII di Pondok Pesantren Modern ALKAUTSAR Sumpangsari, Srono, Banyuwangi. Dari kegiatan tersebut diperoleh hasil identifikasi oleh peneliti bahwa kondisi riil kegiatan pembelajaran mata pelajaran *English Lessons* untuk santri kelas VII adalah sebagai berikut :

- A. Analisa terhadap kemampuan belajar santri sebagai peserta didik adalah kompetensi mata pelajaran English Lesson bagi santri kelas VII adalah 1) Dapat membaca (Reading) atas materi yang diajarkan, 2)

Dapat menjelaskan (Explanating) atas makna dan rumus materi yang diajarkan 3) Dapat memberikan contoh (Exampling) atas materi yang diajarkan, dari wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah ALKAUTSAR dan guru mata pelajaran *English Lessons* yaitu Siti Romelah S.Pd. terungkap bahwa pada tahun ajaran 2020-2021 sebanyak 33 dari 40 santri kelas VII tidak dapat menguasai ketiga kompetensi dasar dan pada tahun 2021-2022 sebanyak 36 dari 40 santri tidak dapat menguasai ketiga kompetensi dasar yang telah ditetapkan, hal tersebut ditandai oleh banyaknya santri yang tidak dapat mencapai nilai minimal 80. Hal tersebut disebabkan oleh tidak tersedianya sumber belajar tetap sebagai pedoman materi pada mata pelajaran *English Lessons* kelas VII sehingga *mu'allim* atau guru menggunakan buku bahasa inggris yang beredar bebas di pasaran sebagai pedoman yang tidak memuat tujuan – tujuan instruksional yang sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan.

- B. Analisa terhadap kebutuhan santri adalah modul pembelajaran berupa buku teks sebagai sumber belajar cetak yang dapat digunakan oleh *mu'allim* atau guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk membantu tercapainya kompetensi. Pertimbangan atas kebutuhan modul

pembelajaran bagi santri di Pondok Pesantren Modern ALKAUTSAR Askandariyah karena para santri yang tidak diperkenankan untuk menggunakan peralatan komunikasi elektronik berupa *Handphone, Smartphone* atau *Laptop* secara pribadi.

Dengan pertimbangan atas kondisi-kondisi diatas, maka perlu dikembangkannya suatu modul pembelajaran sebagai sumber belajar mata pelajaran *English Lessons* yang dapat digunakan secara mandiri oleh para santri kelas VII. Setelah masalah, kondisi dan kebutuhan diketahui, maka peneliti melaksanakan pengumpulan data yang dapat digunakan sebagai sarana untuk pengembangan modul pembelajaran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Data studi awal diperoleh dengan cara wawancara.

2. Tahap *Design* (Perencanaan)

a. Merumuskan Materi

Tahap desain yang pertama adalah merumuskan materi hal ini dimaksudkan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang harus dipelajari agar tujuan belajar tercapai. Materi yang dirumuskan harus mencakup seluruh kompetensi yang harus dikuasai oleh santri kelas VII pada mata pelajaran *english lessons*.

b. Pra-Produksi

Tahap desain yang kedua adalah pra-produksi yang dilaksanakan oleh peneliti, adapun kegiatan pada tahap pra-produksi meliputi : (1) Mengumpulkan data materi yang dimuat dalam modul pembelajaran, (2)

Membuat cetak biru modul pembelajaran yang dikembangkan, (3) Membuat rancangan model *cover* dan *layout* untuk modul pembelajaran yang dikembangkan.

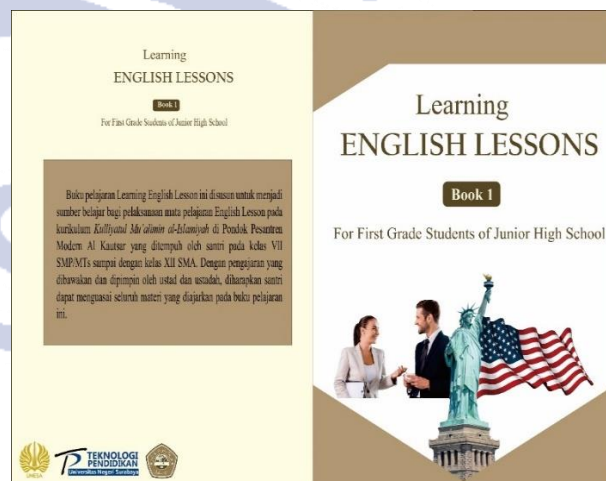
3. Tahap *Development* (Pengembangan)

Tahap pengembangan merupakan proses implementasi suatu perencanaan terhadap wujud yang nyata. Pada tahap ini modul pembelajaran akan diproduksi untuk kemudian di uji cobakan sebelum diimplementasikan. Media yang dikembangkan akan divalidasi untuk mengetahui apakah layak atau tidak untuk digunakan.

a. Produksi

Pada produksi, peneliti membuat gambaran desain awal menjadi bentuk yang nyata. Peneliti membuat modul pembelajaran menggunakan aplikasi *CorelDraw X7* untuk produksi *cover* dan *Microsoft Office* untuk produksi isi materi. Dengan aplikasi yang telah disebutkan dapat menghasilkan suatu produk berupa modul pembelajaran dengan jumlah 23 halaman.

Gambar 1 Modul Pembelajaran



Learning
English
Lesson
Book 1
For First Grade Students
of Junior High School

Pengantar
Annual Material Profile
Tahun
2013
Buku
Learning English Lesson Book 1
for First Grade Students of Junior High School
Kelas
Junioren

Informasi	Informasi
Name	Nama
Student	Murid
Room	Kelas
Classmate	Tempat Sebelah
Neighbour	Tetangga
Study	Belajar
Before	Sebelumnya
Brother	Saudara laki laki
Older	Lebih tua
Sister	Saudari perempuan
Younger	Lebih muda
Friends	Teman teman
Soccer Game	Permainan Bola Sepak
Pet	Hewan Peliharaan
Hang out	Jalan-jalan
Evening	Sore
Cousin	Sepupu
Uncle	Paman
Daughter	Anak Perempuan

Table 1

F. COMPETENCE TEST
Instructions : In this sub lesson, students have to answer 10 questions about whether they understand or do not understand the lesson they have studied.

Question
1. Where did Ahmad come from?
2. When was Ahmad born?
3. What lesson does Ahmad like?
4. Why does Ahmad study hard?
5. Where does Fatimah live?
6. How many brothers and sister Fatimah has?
7. What is Introduction?
8. What are we going to make somebody learn to somebody else?
9. Make an example of introduction in the classroom.
10. Make an example of introducing you friends with your another friend.

سید علی مرتضوی
مفتی و مدرس دینی و اسلامی
In the morning, after the sun has risen, students have to answer 20 questions about whether they understand or do not understand the lesson they have studied.

yang memahami dan tidak memahami materi yang telah dipelajari. Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, siswa harus membaca dan memahami materi yang telah dipelajari.

Answer:
1. He is from Surabaya.
2. He was born in 1970.
3. He likes English.
4. He studies hard because he wants to be a doctor.
5. She lives in Jakarta.
6. She has two brothers and one sister.
7. Introduction is a short speech that is given at the beginning of a meeting or event.
8. We are going to make somebody learn to somebody else.
9. Example of introduction in the classroom: "Good morning, everyone. My name is Ahmad. I am 15 years old. I like to play basketball and read books."
10. Example of introducing your friends with your another friend: "This is my friend Ahmad. He is very smart and hardworking."

LESSON 2 CONVERSATION
A. READING
Instructions : In this sub lesson, students have to read the texts below about their introduction.

Rah: Hi my name is Rahim, how are you?
Anah: Hi, I'm fine, how are you?
Rah: Where are you going to school?
Anah: I am going to the school here, but I will walk to the library in the afternoon.
Rah: Did you have studies last night?
Anah: Yes, I did. I had to go to bed late.

nama keluarga tersebut adalah pemangsaan materi yang telah dipelajari. Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, siswa harus membaca dan memahami materi yang telah dipelajari.

DAFTAR ISI
KATA PENGANTAR 3
DAFTAR ISI 3
LESSON INTRODUCTION 8
A. READING 8
B. EXPLANATION 9
C. EXAMPLARIES 9
D. VOCABULARIES 10
E. COMPETENCE TEST 12
LESSON 2 CONVERSATION 14
A. READING 14
B. EXPLANATION 15
C. EXAMPLES 15
D. VOCABULARIES 19
E. COMPETENCE TEST 21
DAFTAR PUSTAKA 22

B. EXPLANATION
Instructions : In this sub lesson, students have to read the examples below to identify the use between the examples and the examples sentences.

Description: Ahmad is a student in a school group of only two persons, actively of taking.
Meaning: Percakapan lisan tentang memperkenalkan diri. Ini adalah percakapan antara dua orang yang saling memperkenalkan diri.

C. EXAMPLES
Instructions : In this sub lesson, students have to read the examples below to identify the use between the examples and the examples sentences.

1) Conversation in the Classroom
Anah: Hello, Ahmad, what are you doing today?
Rahim: I am going to the library today.
Anah: Do you have any books?
Rahim: Yes, I have a few.
Anah: When will we have to give it to the teacher?
Rahim: Tomorrow.

2) Conversation in the Office
Mrs. Anah: How are you?
Mr. Ahmad: I am fine, thank you. How are you?
Mrs. Anah: I am well, thank you. How are your children?
Mr. Ahmad: They are all well, thank you.
Mrs. Anah: How is your work?
Mr. Ahmad: It is very busy, but I like it.
Mrs. Anah: How is your family?
Mr. Ahmad: My wife and three children are all well.
Mrs. Anah: How is your mother?
Mr. Ahmad: She is well, thank you.
Mrs. Anah: How is your father?
Mr. Ahmad: He is well, thank you.

DAFTAR TABEL

Table 1 9
Table 2 11
Table 3 15
Table 4 20

LESSONS 1 INTRODUCTION
A. READING
Instructions : In this sub lesson, students have to read the texts below about and their introduction.

My name is Ahmad, I am standing here to introduce myself. I came from Surabaya, I was born in 1970. I like to study English and I am studying hard because I want to master both English and Arabic.
My name is Fatimah, I live in Denpasar, I was born in 1998. I like reading and singing, I have one brother and two sisters and they all are married.
He is my friend Rahim, he is studying here too, he came from Surabaya, he is my neighbour's son.

1) Conversation in the Classroom
Anah: Hello, Ahmad, what are you doing today?
Rahim: I am going to the library today.
Anah: Do you have any books?
Rahim: Yes, I have a few.
Anah: When will we have to give it to the teacher?
Rahim: Tomorrow.

2) Conversation in the Office
Mrs. Anah: How are you?
Mr. Ahmad: I am fine, thank you. How are you?
Mrs. Anah: I am well, thank you. How are your children?
Mr. Ahmad: They are all well, thank you.
Mrs. Anah: How is your work?
Mr. Ahmad: It is very busy, but I like it.
Mrs. Anah: How is your family?
Mr. Ahmad: My wife and three children are all well.
Mrs. Anah: How is your mother?
Mr. Ahmad: She is well, thank you.
Mrs. Anah: How is your father?
Mr. Ahmad: He is well, thank you.

B. EXPLANATION
Instructions : In this sub lesson, students have to read the examples below to identify the use between the examples and the examples sentences.

Description: Act of introducing one person to another, make somebody know to somebody else by giving each person's name and other information to the other.
Meaning: Perlakuan memperkenalkan satu orang kepada orang lain, terutama seseorang memperkenalkan orang lain dengan nama, kedudukan, dan informasi yang lain.

VOCABULARIES
Instructions : In this sub lesson, students have to read the vocabulary vocabularies including the meanings below.

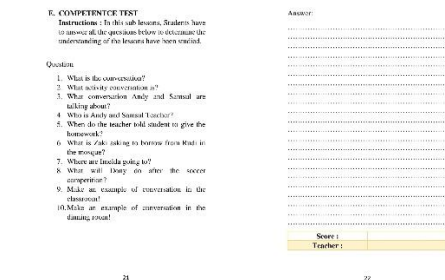
VOCABULARIES | **MEANINGS**
Act | Perilaku
Introduce | Memperkenalkan
Person | Orang
Give | Memberikan
Other | Yang Lain

D. VOCABULARIES
Instructions : In this sub lesson, students have to read the vocabulary vocabularies including the meanings below.

VOCABULARIES | **MEANINGS**
Conversation | Percakapan
Informal | Tidak Formal
Talk | Berbicara
Involve | Melibatkan
Small Group | Kelompok Kecil
Two Persons | Dua Orang
Activity | Aktivitas
Classroom | Ruang Kelas
Lesson | Pelajaran
Homework | Pekerjaan Rumah
Teacher | Guru
Office | Kantor
Ballpoint | Pulpen
Principal | Kepala Sekolah
Appointment | Janji Tenggol
Mosque | Masjid
Dinning Room | Ruang Makan
Dish | Hidangan

E. COMPETENCE TEST
Instructions : In this sub lesson, students have to answer 10 questions about whether they understand or do not understand the lesson they have studied.

Question
1. Where did Ahmad come from?
2. When was Ahmad born?
3. What lesson does Ahmad like?
4. Why does Ahmad study hard?
5. Where does Fatimah live?
6. How many brothers and sister Fatimah has?
7. What is Introduction?
8. What are we going to make somebody learn to somebody else?
9. Make an example of introduction in the classroom.
10. Make an example of introducing you friends with your another friend.



HASIL UJI EFEKTIFITAS

Dalam desain penelitian pengembangan modul akan menggunakan teknik desain One Group Pretest-Post Test. Berikut data yang akan dihitung kedalam uj-t :

Tabel 2 Perhitungan hasil analisis data tes (uji-t)

NO	Responden	Pre Test (x)	Post Test (y)	d	d ²
1	Nikmatul Khoiriyah	75	88	163	26569
2	Nadya Zakiyatun Nufus	75	88	163	26569
3	Nazala Syahrin A. A.	75	88	163	26569
4	Jasmine Dwi Saputra	70	84	154	23716
5	Revita Aulia Salsabila	70	80	140	19600
6	Anida Maulida Rahma	60	88	163	26569
7	Kaisya Hilmatul Ulya	75	84	154	23716
8	Jessica Susanto	70	80	154	23716
9	Indah Afriani	70	88	168	28224
10	Basilila Zivenacna Sada	80	84	168	28224
11	Althafie Shidqiya	80	84	168	28224
12	Syakira Khairin N	80	88	159	25281
13	Assyifa Salsabil Mayca	75	88	168	28224
14	Desy Angel	80	88	168	28224

b. Validasi

Setelah produksi telah selesai dilakukan, proses selanjutnya yakni evaluasi. Bentuk dari evaluasi yang dimaksud yakni akan melakukan validasi kepada 3 validator yaitu ahli materi, ahli media dan ahli desain pembelajaran. Hasil persentase penilaian yang telah didapatkan dari ahli materi, ahli media dan ahli desain pembelajaran yakni 100% sehingga bila dikonversikan maka modul pembelajaran materi English Lessons terdapat dalam kategori sangat layak.

4. Tahap Evaluate (Evaluasi)

Tahap evaluasi merupakan tahap yang dilaksanakan pada tiap-tiap tahap yang lain yang dimaksudkan untuk merevisi produk yang akan dihasilkan. Akan tetapi pada penelitian ini, tiap-tiap prosesnya mendapatkan hasil dengan presentase rata-rata 100%. Angka tersebut termasuk pada kategori sangat baik sehingga pada tiap-tiap tahapan tidak diperlukanya evaluasi untuk revisi

15	Kayla Aqonita Bachtiar	80	84	154	23716
16	Catherine Chelsea S. D.	70	80	150	22500
17	Haura Enjelita Asongko P.	70	80	150	22500
18	Queenah Zharifah A. R.	70	84	159	25281
19	Livia Friensa Syifasari	75	80	150	22500
20	Nur Talita Jamara	70	88	158	24964
21	Syafa Reyma Ghea Putri Alamsyah	70	80	150	22500
22	Faidatul Mawaddah	70	80	150	22500
23	Putri Aisyah Kamila	75	80	155	24025
JUMLAH		1685	1292	3629	573911

Dari data table di atas dapat diketahui :

$$\text{Pretest (x)} = 1685$$

$$\text{Posttest (y)} = 1292$$

$$d = 3629$$

$$d^2 = 573911$$

dari data tersebut kemudian di analisis :

$$\begin{aligned} \text{MD} &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{3629}{23} \\ &= 157 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum x^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 573911 - \frac{3629^2}{23} \\ &= 573911 - \frac{1316}{23} = 5721 \end{aligned}$$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus t-test

$$\begin{aligned} t &= \frac{MD}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}\right)}} \\ &= \frac{157}{\sqrt{\left(\frac{5721}{23(23-1)}\right)}} \\ &= \frac{157}{\sqrt{\left(\frac{5721}{23 \cdot 22}\right)}} \\ &= \frac{157}{\sqrt{\left(\frac{5721}{506}\right)}} \\ &= \frac{157}{\sqrt{11,30}} = \frac{156}{33} = 4,727 > 1,717 \end{aligned}$$

Berdasarkan data perhitungan menggunakan rumus t-test maka diperoleh nilai t hitung sebesar 4,272, kemudian akan dikonsultasikan dengan menggunakan table distribusi uji-t dengan taraf signifikan 5%, db = N-1 maka 23-1 = 22 sehingga yang akan diperoleh pada t table = 1,717. Dari data hasil tersebut ternyata t hitung lebih besar dari t tabel (4,727 > 1,717). Sehingga dapat ditarik kesimpulan dari data hasil belajar dengan menggunakan media modul pembelajaran pada mata pelajaran *English Lessons* kelas VII di Pondok Pesantren Modern ALKAUTSAR Askandariyah Summersari, Srono, Banyuwangi telah mengalami peningkatan sehingga media modul tersebut dapat dinyatakan efektif dalam pembelajaran.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian pengembangan modul pembelajaran *Learning English Lessons Book 1 for First Grade of Junior High School* untuk santri kelas VII Pondok Pesantren Modern ALKAUTSAR Askandariyah Summersari, Srono, Banyuwangi dengan menggunakan model ADDIE dapat ditarik kesimpulan yakni untuk mengetahui layak atau tidaknya modul pembelajaran *Learning English Lessons Book 1 for First Grade of Junior High School* untuk santri kelas VII, diperlukan suatu kegiatan analisis data

wawancara yang bersifat terstruktur atau tertutup kepada ahli materi, ahli desain pembelajaran dan ahli media dan analisis hasil uji coba produk yang telah dikembangkan kepada peserta didik. Dari hasil kajian peneliti yang berasal dari beberapa ahli tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa modul pembelajaran *Learning English Lessons Book 1 for First Grade of Junior High School* untuk santri kelas VII layak digunakan pada kegiatan pembelajaran mata pelajaran English Lessons kelas VII di Pondok Pesantren Modern ALKAUTSAR Askandariyah. Dari hasil analisis data yang didapat pada penelitian pengembangan ini, dapat disimpulkan bahwa keefektifan modul pembelajaran *Learning English Lessons Book 1 for First Grade of Junior High School* untuk santri kelas VII di Pondok Pesantren Modern ALKAUTSAR Askandariyah dilakukan dengan menggunakan Uji-T. Dari perbandingan nilai pretest dan posttest didapatkan t hitung lebih besar dari ttabel ($4,727 > 1,717$).

Sehingga dapat ditarik kesimpulan dari data hasil belajar dengan menggunakan media modul pembelajaran pada mata pelajaran *English Lessons* kelas VII di Pondok Pesantren Modern ALKAUTSAR Askandariyah Sumbersari, Srono, Banyuwangi telah mengalami peningkatan sehingga media modul tersebut dapat dinyatakan efektif dalam pembelajaran.

Penelitian pengembangan yang telah dilaksanakan merupakan penelitian lapangan yang menghasilkan suatu produk berupa modul pembelajaran *Learning English Lessons Book 1 for First Grade of Junior High School* untuk santri kelas VII Pondok Pesantren Modern ALKAUTSAR Askandariyah Sumbersari, Srono, Banyuwangi. Oleh sebab itu peneliti memberikan saran kepada lembaga yaitu:

1. Bagi Santri Peserta Didik

Modul pembelajaran yang dikembangkan dapat membantu santri mengatasi permasalahan dalam

pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar santri.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menerapkan modul pembelajaran yang dikembangkan sehingga dapat menjadi sumber belajar yang memuat materi yang sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan kepada santri dan dapat meningkatkan hasil belajar santri pada mata pelajaran *English Less*

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

BSNP.2008. *Aspek Kelayakan Modul*. Jakarta :BNSP

Daryanto. 2013. *Menyusun Modul*. Yogyakarta: Gava Media

Hergenhahn dan Olson 2008. *Theories Of Learning*. Jakarta : Kencana Indonesia. *Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren*. Sekretariat Negara.Jakarta.

Januszewski, A., & Molenda, M. 2008. *Definition and terminology Committee of the Association for Educational Communication Technology*.

Kosasih. 2021. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Muhammad. 2018. *Sumber Belajar*. Sanabil : Mataram

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. 2007 *Nomor 55 Tahun 2007 Tentang*

Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan Pasal 14 Ayat 1. Jakarta.

Prawiradilaga. 2012. *Wawasan Teknologi Pendidikan.* Jakarta : Kencana

Shodiq. 2019. *Pengembangan Kurikulum Pesantren Muadalah.* Batu: Literasi Nusantara

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung :

Alfabeta.

Suyono, 2011. *Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Konsep Dasar.* Bandung :

Remaja Rosdakarya.

Takdir, Mohammad. 2018. *Modernisasi Kurikulum Pesantren.* Yogyakarta :

IRCiSoD

Tegeh. 2014. *Model Penelitian Pengembangan.* Yogyakarta : Graha Ilmu

